

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dalam pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk mengidentifikasi ide-ide positivisme yang berurusan dengan data statistik yang bersifat angka (Sugiono, 2016). Penelitian ini menggunakan berbagai deskripsi untuk menentukan tingkat kenyamanan suatu penyakit di pendaftaran pada masa pandemi covid19 di Puskesmas Gamping 1 Sleman.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena alam dan buatan manusia (Sukmadinata, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Riset berikut akan dilaksanakan di Puskesmas Gamping 1 Sleman Yogyakarta. Jl. Delingsari, Ambarketawang, Kec Gamping, Kab Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294, rencana penelitian dilaksanakan penelitian pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Berdasarkan pendapat dari (Notoatmodjo, 2012), populasi ialah objek yang ditentukan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam riset di bawah ini yaitu pasien di bagian pendaftaran Puskesmas Gamping 1 Sleman. Populasi Triwulan 1 di bagian pendaftaran Puskesmas Gamping 1 Sleman di tahun 2022 adalah 6.938. Rata-rata kunjungan per hari adalah 77.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari suatu populasi (Sugiyono, 2014). Pengambilan sampel pasien rawat jalan di bagian pendaftaran di Puskesmas Gamping 1 Sleman menggunakan teknik

total *sampling*. Total *Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Sampel berjumlah 77.

Berikut adalah kriteria inklusi populasi penelitian:

- a. Rata-rata umur 17-55 tahun.
- b. Pasien di bagian Pendaftaran.
- c. Pasien dapat membaca dan nulis.
- d. Pasien rela menjadi responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai suatu perangkat yang mengukur atau menampilkan nilai yang berbeda dari objek satu ke objek lainnya, maka perubahan dalam setiap urutan harus dipertimbangkan untuk mendapatkan informasi tentangnya, dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Tingkatan rasa puas pasien terhadap pelayanan rawat jalan menjadi variabel penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menentukan bentuk atau sifat yang harus berupa variabel yang dapat diukur (Sugiyono, 2017).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Varibel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Kepuasan Pasien terhadap pelayanan di Pendaftaran	Rasa puas/senang pasien terhadap pelayanan yang diterimanya	Kuesioner	1. Sangat Puas (43-52) 2. Puas (33-42) 3. Kurang Puas (23-32) 4. Tidak Puas (13-22)	Ordinal

Sumber : Rireja Janari Mifa Wangi 2017

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Tahapan paling strategis dan tujuan utama riset memperoleh data (Sugiyono, 2016). Kuesioner adalah mengumpulkan informasi melalui bertanya secara langsung atau tertulis kepada responden. (Sugiyono, 2016). Alat yang digunakan untuk mencatat data penelitian antara lain Kuesioner, pulpen. Menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Rire Janari Mifa Wangi (2016) yang judul Pengaruh Kualitas Pelayan dibagian Pendaftaran Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Paru Dungsung Madiun terdapat 11 item pertanyaan.

2. Metode Pengumpulan data

Data Primer bertujuan untuk mendapatkan informasi yang didapatkan secara langsung dari responden (Sugiyono, 2016).

Kegiatan pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Data yang didapatkan secara langsung dari penulis dengan memakai alat ukur dan alat pengambilan data.
- b. Peneliti dibantu 3 mahasiswa perekam medis.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah indikator untuk mengukur sesuatu (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner penelitian sudah memenuhi pengujian validitas yaitu dalam penelitian Rire Janari Mifa Wangi (2016). Hasil pengujian terhadap 17 responden dengan nilai r tabel = (0,378). Pengujian validitas ini dinyatakan valid.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan berapa banyak kepercayaan yang diukur dalam reabilitas atau keandalan (Notoatmodjo, 2012). Untuk memeriksa keandalan kuesioner, peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach yang dinyatakan andal sebagai $\alpha > 0,60$. Berdasarkan hasil penelitian Rireja (2017) diperoleh 0,901

menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat dipakai sebagai alat penelitian atau reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan lalu diolah dengan menggunakan metode atau rumus tertentu (Sugiyono, 2011a).

Langkah-langkah dalam pengolahan data yaitu :

a. Edit data (*editing*)

Peneliti mengamati dan juga melengkapi kuesioner yang masih kosong lalu melakukan editing agar tidak ada kesalahan dalam pengisian kuesioner

b. *Coding*

Dilakukan pengodean atau *coding* setelah kuesioner diedit dan diskoring mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka.

c. Pemberian nilai (*scoring*)

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kepuasan pasien untuk menilai suatu tingkatan. Tingkatan di bagi menjadi 4 skor. Pernyataan positif (menguntungkan) dalam kondisi ini yaitu:

- 1) Nilai 4 apabila respon “sangat setuju”
- 2) Nilai 3 apabila respon “setuju”
- 3) Nilai 2 apabila respon “kurang setuju”
- 4) Nilai 1 apabila respon “tidak setuju”

Nilai yang bersifat *negatif (unfavourable)* berlaku sebaliknya.

Tabel 3. 2 Klasifikasi Nilai dan Koreksi

Klasifikasi Nilai	Kategori Tingkat Kepuasan
13-22	Tidak Puas
23-32	Kurang Puas
33-42	Puas
43-52	Sangat Puas

2. Analisis data

Analisis data dilakukan untuk menghitung distribusi frekuensi (Sumantri, 2011). Analisis *univariat* digunakan untuk menentukan sifat-sifat setiap variabel penelitian. Peneliti harus menjamin kerahasiaan semua data yang diperoleh. Rumus untuk membuat presentasi adalah:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Hasil Persentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Jumlah seluruh observas

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah tanggung jawab peneliti dalam melakukan publikasi dan kegiatan sosial, yang meliputi:

1. Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent yang sebelumnya telah diberikan dan telah diberi penjelasan oleh peneliti akan di tandatangani oleh responden.

2. Tidak ada nama (*Anonim*)

Untuk menjamin kerahasiaan maka nama dan identitas responden tidak dicantumkan pada formulir persetujuan dan kuesioner.

3. Privasi (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya, supaya responden percaya diri, nyaman dan memberi informasi akurat.

J. Pelaksanaan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan riset

Kegiatan ini dilaksanakan yang mencakup :

- a. Pengajuan Judul
- b. Studi Pendahuluan di Puskesmas Gamping 1 Sleman 04 Februari 2022
- c. Penyusunan Proposal
- d. Seminar Proposal
- e. Revisi Proposal
- f. Pengajuan Izin Penelitian kepada Dinas Kesehatan
- g. Pengambilan Data
- h. Pengolahan Data
- i. Menyusun Laporan Penelitian

2. Pelaksanaan riset

Langkah-langkah dalam pelaksanaan riset yaitu:

- a. Mengajukan ijin
- b. Kesiadaan pasien untuk menjadi responden
- c. Pengumpulan data
 - 1) Hari ke 1 mendapatkan 15 responden
 - 2) Hari ke 2 mendapatkan 15 responden
 - 3) Hari ke 3 mendapatkan 15 responden
 - 4) Hari ke 4 mendapatkan 15 responden
 - 5) Hari ke 5 mendapatkan 17 responden
- d. Melakukan analisis data.
- e. Melakukan ujian hasil dan revisi ujian hasil.

3. Pelaporan

Langkah akhir dari penelitian ini yaitu melaporkan kepada program studi, serta pihak perpustakaan dengan penyerahan KTI *hardcopy* dan juga *softcopy*.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN